

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pengawasan ekspor terhadap produk pertambangan tertentu dan mengatasi terjadinya ekspor produk pertambangan tertentu secara ilegal, maka pemerintah Indonesia membuat suatu ketentuan bahwa untuk kegiatan ekspor produk pertambangan tertentu harus melalui verifikasi atau penelusuran teknis terlebih dahulu sebelum dilakukan ekspor sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor: 14/M-DAG/PER/5/2008 tentang verifikasi atau penelusuran teknis ekspor produk pertambangan tertentu. Untuk pengawasan dan kelancaran kegiatan ekspor tersebut, pemerintah telah menunjuk pihak ketiga dalam hal ini badan usaha *surveyor* yang telah memenuhi kriteria sebagai pelaksana verifikator kegiatan verifikasi teknis ekspor produk pertambangan tertentu tersebut.

Secara umum, lingkup kegiatan verifikasi teknis ekspor produk pertambangan tertentu ini meliputi: kegiatan verifikasi dokumen ekspor, verifikasi teknis dan pasca verifikasi (Pelaporan). Mengingat produk pertambangan tertentu yang boleh diekspor dan wajib verifikasi diantaranya: bijih besi, bijih mangan, bijih tembaga, bijih nikel, bijih kobalt, bijih aluminium, bijih timbal, bijih seng, bijih kromium, bijih zirkonium dan batubara, maka pada pembahasan studi kasus ini peneliti akan fokus pada kegiatan verifikasi teknis yang dilakukan oleh pelaksana terhadap ekspor produk pertambangan batubara dengan menganalisa kebutuhan jam orang dalam melakukan pemeriksaan fisik atas jenis, jumlah dan tonase muatan dengan metode *draft survey* pada kapal di pelabuhan muat.

Dari segi alat pengangkutan, kegiatan ekspor produk pertambangan batubara banyak menggunakan moda transportasi laut jenis kapal curah, karena selain lebih ekonomis, kapal curah dapat menampung muatan curah homogen dalam *volume* besar.

Melihat latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik dan akan membatasi permasalahan studi kasus dengan judul :

“ Analisa jam orang dengan metode *draft survey* pada pekerjaan pengukuran jumlah muatan kapal. ”

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membuat suatu perumusan masalah tentang **“Tata cara pelaksanaan verifikasi teknis, perhitungan muatan kapal dengan metode *draft survey* serta menganalisa kebutuhan jam orang dengan membandingkan metode *draft survey* dengan metode lain yaitu metode *stuffing survey dry container* pada muatan batubara 75000 DWT.”**

I.3. Batasan Masalah

Secara umum lingkup kegiatan verifikasi atau penelusuran teknis ekspor produk pertambangan batubara ini meliputi: kegiatan verifikasi dokumen ekspor, verifikasi teknis dan pasca verifikasi (Pelaporan). Namun pada studi kasus ini, peneliti membatasi permasalahan hanya fokus pada kegiatan verifikasi teknis saja yang berhubungan dengan penerapan teori perkapalan di dunia perdagangan yaitu: Kajian teknis tata cara pelaksanaan *draft survey*, perhitungan muatan, bentuk pelaporan serta analisa kebutuhan jam orang dalam pengukuran jumlah muatan pada kapal curah untuk menunjang verifikasi teknis kegiatan ekspor produk pertambangan batubara.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan (*out coming*) dalam pembahasan ini adalah :

- Dapat mengetahui tata cara pelaksanaan verifikasi teknis dengan metode *draft survey*.
- Dapat mengukur kebutuhan jam orang sebagai pelaksana verifikasi dalam kegiatan verifikasi teknis berdasarkan jumlah muatan yang akan diekspor ke kapal curah.
- Dapat mengetahui perhitungan muatan curah dengan metode *draft survey* dan keunggulannya serta bentuk pelaporan yang umum digunakan dalam dunia perdagangan.

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan pengetahuan dengan metode *draft survey* dalam melaksanakan kegiatan verifikasi teknis perdagangan ekspor produk pertambangan batubara dalam menganalisa kebutuhan jam orang dan mengetahui perhitungan muatan curah pada kapal curah, khususnya untuk:

a. Pelaksana Verifikator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan petunjuk acuan bagi pelaksana verifikator dalam mengukur kebutuhan personil yang akan melaksanakan kegiatan verifikasi teknik ekspor produk pertambangan batubara.

b. Pengusaha/investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi pengusaha/investor untuk mengambil keputusan untuk menggunakan *draft survey* sebagai metode pendekatan untuk menentukan jumlah muatan curah pada kapal curah dalam transaksi jual beli produk pertambangan batubara di dunia perdagangan.

c. Peneliti

Sebagai bahan kajian dan implementasi landasan teori yang telah diterima selama kuliah di teknik perkapalan agar dapat menambah wawasan pengetahuan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat dievaluasi oleh peneliti berikutnya di masa yang akan datang.

d. Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi daftar pustaka bagi masyarakat pengguna.

